

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Kota Yogyakarta**

##### **1. Kondisi Geografis**

Kota Yogyakarta terletak antara  $110^{\circ}24'19''$ - $110^{\circ}28'53''$  Bujur Timur dan antara  $07^{\circ}49'26''$ - $07^{\circ}15'24''$  Lintang Selatan, dengan luas sekitar  $32,5 \text{ Km}^2$  atau 1,02% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jarak terjauh dari Utara ke Selatan kurang lebih 7,5 Km dan dari Barat ke Timur kurang lebih 5,6 Km. Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0 - 2%) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 meter dari permukaan air laut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 hektar terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya (1.593 hektar) berada pada ketinggian antara 100 – 199 meter dpa. Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol.

Terdapat 3 sungai yang mengalir dari arah Utara ke Selatan yaitu : Sungai Gajahwong yang mengalir di bagian timur kota, Sungai Code di bagian tengah dan Sungai Winongo di bagian barat kota. Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan dan 45 Kelurahan dengan batas

- Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
- Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
- Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

## 2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Yogyakarta adalah 3.250 Ha atau 32,50 Km. (1,02 % dari luas wilayah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan jarak terjauh dari utara ke selatan kurang lebih 7,50 km dan dari barat ke timur kurang lebih 5,60 Km. Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 614 Rukun warga (RW) dan 2.523 Rukun Tetangga (RT). penggunaan lahan paling banyak diperuntukkan bagi perumahan, yaitu sebesar 2.193,27 Ha dan bagian kecil berupa lahan kosong seluas 20,20 Ha. Kecamatan Umbulharjo merupakan Kecamatan yang wilayahnya paling luas yaitu 812,00 Ha atau sebesar 24,98% dari luas Kota Yogyakarta, sedangkan Kecamatan yang wilayahnya paling sempit adalah Kecamatan Pakualaman dengan luas 63,00 Ha(1.94%).

Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0 - 2% dan berada pada ketinggian. rata-rata 114 meter dari permukaan air laut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 Ha terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya 1.593 Ha berada pada ketinggian antara 100-119 m dpa.

Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol, terdapat 3 sungai yang mengalir dari arah utara ke selatan yaitu sungai Gajah Wong yang mengalir di bagian timur kota. Sungai Code di bagian tengah dan Sungai Winongo di bagian barat Kota.

Ketinggian wilayah Kota Yogyakarta dari permukaan air laut dapat dibagi menjadi dua kelas yaitu ketinggian < 100 dan 100 - 199 m dari permukaan laut. ketinggian < 100 m dari permukaan laut seluas 1.657 ha atau 51,98 % dari luas wilayah yang terdapat di Kecamatan Mantri Jeron, Kraton, Mergangsan, Umbulharjo, Kotagede, Gondomanan, Ngampilan Dan Wirobrajan. ketinggian 100-119 m dari permukaan laut seluas 1.593 Ha atau 49,02 % dari luas wilayah, terdapat di Kecamatan Mergangsan, Umbul Harjo, Kotagede, Gondokusuman, Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Gedong Tengen, Jetis Dan Tegal Rejo.

### **3. Pemerintahan**

Pemerintah daerah adalah Kepala Daerah beserta perangkat daerah lainnya sebagai Badan Eksekutif Daerah. Pemerintah Kota Yogyakarta dipimpin oleh seorang Walikota sebagai kepala eksekutif yang dibantu oleh seorang Wakil Walikota. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah Badan Legislatif Daerah. DPRD Kota Yogyakarta masa bhakti 2009 - 2014 terdiri dari 40 orang anggota berasal dari 5 fraksi

#### 4. Kondisi demografi

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Kota Yogyakarta menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel.2.1**

**Jumlah penduduk menurut jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah (%)
1.	Laki-laki	189.167	48.67 %
2.	Perempuan	199.490	51.33%
Jumlah		388.657	100 %

Sumber: Kota Yogyakarta Dalam Angka 2011

Dari tabel diatas mengenai jumlah penduduk di Kota Yogyakarta adalah 523.191 jiwa yang terdiri dari 189.167 jiwa penduduk laki-laki dan 199.490 jiwa penduduk perempuan. Jadi sebagian besar atau 51.33 % Penduduk Kota

**Tabel.2.2****Jumlah penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan**

No	Kecamatan	Luas wilayah	Laki-laki	Perempuan	Total	Kepadatan penduduk
1	Mantrijeron	2.61	15.190	16.077	31.267	11.980
2	Kraton	1.40	8.329	9.142	17.471	12.470
3	Mergangsan	2.31	14.917	14.917	29.292	12.681
4	Pakualaman	0.63	4.799	4.799	9.316	14.787
5	Gondomanan	1.12	6.095	6.938	13.029	11.633
6	Ngampilan	0.82	7.600	8.720	16.320	19.902
7	Wirobrajan	1.76	12.572	12.268	24.840	14.114
8	Gedongtengen	0.96	8.177	9.008	17.185	17.901
9	Jetis	1.70	11.451	12.003	23.454	17.796
10	Tegalrejo	2.91	17.266	17.657	34.923	12.001
11	Danurejan	1.10	9.020	9.322	18.342	16.675
12	Dondokusuman	3.99	21.915	23.378	45.293	11.352
13	Umbulharjo	8.12	37.114	39.629	76.743	9.451
14	Kotagede	3.07	15.516	15.636	31.152	10.147
Jumlah		32.50	189.167	199.490	388.657	192.899

Sumber: Kota Yogyakarta Dalam Angka 2011

Apabila dilihat dari banyaknya penduduk per kecamatan, Kecamatan Umbulharjo merupakan kecamatan yang paling banyak penduduknya di Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 76.743 jiwa, sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Pakualaman yaitu hanya sekitar 9.316 jiwa

## **B. VISI, MISI DAN PROGRAM KERJA 2011 – 2016**

### **1. VISI PEMBANGUNAN KOTA YOGYAKARTA 2011-2016**

Visi Pembangunan Kota Yogyakarta 2011 – 2016 adalah “Terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan Berkualitas dan Inklusif, Pariwisata Berbasis Budaya, dan Pusat Pelayanan Jasa, yang Berwawasan Lingkungan dan Ekonomi Kerakyatan”. Rumusan visi tersebut selaras dengan rumusan Visi Pembangunan Yogyakarta dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Yogyakarta 2005 – 2025 (Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2007).

Dalam rangka mencapai visi tersebut, spirit yang akan mendasari gerak pembangunan di Kota Yogyakarta adalah “Gotong Royong memenangkan hati rakyat untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat berdasar Pancasila”.

Selanjutnya, visi tersebut menjadi panduan dasar bagi pembangunan yang secara sistematis memberikan perlindungan, pemberdayaan dan pelayanan kepada seluruh rakyat Kota Yogyakarta, sedemikian rupa sehingga kesejahteraan yang dicita-citakan dapat diwujudkan.

Pembangunan yang akan dilaksanakan sepenuhnya berjalan di atas landasan Pancasila, dan bukan pembangunan yang digerakkan oleh motif ekonomi atau semata-mata untuk mengejar pertumbuhan ekonomi. Watak pembangunan inilah yang akan terus diperkuat dan dijalankan dengan inovasi, pembaruan dan senantiasa berpihak sekaligus berpijak pada nilai-nilai kearifan

## **2. MISI PEMBANGUNAN KOTA YOGYAKARTA 2011-2016**

Sebagai keadaan ideal di masa depan, suatu visi hanya akan dapat dicapai dengan langkah yang bersifat jangka panjang dan sistematis. Adapun misi yang akan dilakukan untuk mencapai visi dimaksud dalam lima tahun mendatang selaras dengan misi yang telah dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka panjang Daerah (RPJPD) Kota Yogyakarta, adalah:

1. Memperkuat Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan yang berkualitas dan inklusif
2. Memperkuat dan mengembangkan keterpaduan Kota Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata, Kota Budaya dan Kota Perjuangan
3. Memperkuat daya saing Kota Yogyakarta yang unggul dalam pelayanan jasa
4. Memperkuat Kota Yogyakarta yang nyaman dan ramah lingkungan
5. Memperkuat masyarakat Kota Yogyakarta yang toleran, inklusif, bermoral, beretika, beradab dan berbudaya
6. Memperkuat tata kelola pemerintahan Kota Yogyakarta yang baik, bersih, berkeadilan, demokratis dan berlandaskan hukum.
7. Memperkuat Kota Yogyakarta yang aman, tertib, bersatu dan damai
8. Memperkuat pembangunan sarana dan prasarana yang berkualitas dan aksesibel bagi semua warga.
9. Mewujudkan Kota Yogyakarta Sehat.
10. Mengembangkan ekonomi kerakyatan.

### **3. STRATEGI PEMBANGUNAN KOTA YOGYAKARTA 2011-2016**

Adapun strategi pembangunan yang akan dijalankan untuk memastikan tercapainya visi dan berjalannya misi adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas kinerja Pemerintah Daerah agar mampu menjalankan kewajiban konstitusionalnya, yaitu memberikan perlindungan dan pelayanan, serta memberdayakan segenap warga masyarakat kota Yogyakarta. Suatu Pemerintah Daerah yang baik adalah Pemerintah Daerah yang terbuka, dapat dipercaya, partisipatif dan senantiasa berjalan di atas prinsip-prinsip demokrasi. Suatu pemerintah yang mendapatkan kepercayaan dari rakyat dan bersedia untuk membangun kemitraan yang luas. Hal ini akan menjadi modal dasar bagi terciptanya pembangunan yang mensejahterakan masyarakat, dan memastikan masyarakat mendapatkan hak-hak dasarnya.
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia di Kota Yogyakarta. Perbaikan kualitas sumberdaya manusia menjadi sangat strategis bagi Kota Yogyakarta, mengingat sumberdaya alamnya yang terbatas, dan tidak menjanjikan secara ekonomis. Barangkali, kita harus banyak belajar dari negeri tetangga, yang mampu mengembangkan sumberdaya manusia, dan akhirnya mampu menjadi bangsa yang besar dan berkarakter. Pemerintah Kota Yogyakarta bersama segenap warganya harus menyatukan tekad untuk membangun manusia Indonesia dimulai dari Kota



3. Mendorong dan memfasilitasi berjalannya ekonomi rakyat yang berkualitas dan berkelanjutan. Ekonomi rakyat yang dimaksud adalah perekonomian yang senantiasa menyelaraskan antara kondisi dan potensi daerah dengan kinerja ekonomi. Fokusnya adalah menggerakkan perekonomian yang mampu mengurangi angka kemiskinan dan memperluas lapangan kerja, serta mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Dengan ini diharapkan ekonomi daerah akan tumbuh dan berkembang, berbasis pada ekonomi rakyat dan mampu memberikan dampak nyata kepada rakyat.

#### **4. PROGRAM KERJA 2011 – 2016**

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan dan Visi Moral Kota Yogyakarta, yaitu, diperlukan program-program strategis, yang menggabungkan antara kebutuhan menjamin kontinuitas pembangunan, penguatan masyarakat dan pembaruan program, yang disesuaikan dengan kondisi dan tantangan yang berubah. Adapun langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **1. Program Reformasi Birokrasi**

Optimalisasi fungsi birokrasi sebagai pelayan publik. Ada tiga hal mendasar yang akan dilakukan dalam penguatan birokrasi layanan publik, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas kepercayaan rakyat melalui perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan memberi ruang

- b. Meningkatkan kemampuan kinerja birokrasi, yang didasarkan pada paradigma pemerintah sebagai pelayan, bukan sebagai penguasa.
- c. Mewujudkan prinsip-prinsip layanan yang lebih baik, lebih cepat dan lebih murah.
- d. Alokasi anggaran daerah yang lebih pro poor (memihak kepada rakyat).

## 2. Program Pemberdayaan Masyarakat

Program yang dilaksanakan meliputi:

- a. Pengurangan angka kemiskinan secara lintas sektoral.
- b. Tindak lanjut program TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan) sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan tingkat kelurahan.
- c. Menumbuhkan keswadayaan masyarakat dalam proses pembangunan berbasis wilayah melalui LPMK dan BKM bekerja sama dengan SKPD.
- d. Mendorong sinergisitas lembaga sosial tingkat kelurahan dan kecamatan.
- e. Peningkatan layanan KMS.

## 3. Program Kesehatan

Darahkan untuk mencapai peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Ada lima program yang akan dijalankan, yaitu:

- a. Perbaikan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan.
- b. Memperkuat program promosi kesehatan dan pencegahan untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan, seperti demam berdarah,

kematian ibu hamil, kematian bayi, gizi buruk, leptoporosis, dan TB paru, serta masalah-masalah lain yang menurunkan kualitas kesehatan masyarakat.

- c. Meningkatkan kualitas/ kompetensi tenaga kesehatan di Puskesmas, antara lain mendorong tersedianya dokter spesialis.
- d. meningkatkan penanganan rumah sakit rujukan jaminan kesehatan.
- e. Mewujudkan rumah sakit tanpa kelas di Yogyakarta.
- f. Mendorong layanan 24 jam di Puskesmas secara bertahap.
- g. Regulasi Jaminan Kesehatan Semesta (JAMKESTA) untuk memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat luas.
- h. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan pola hidup sehat dan terencana.

#### 4. Program Pendidikan

Program utama yang akan dikembangkan adalah:

- a. Penuntasan dan peningkatan kualitas program wajib belajar 12 tahun.
- b. Peningkatan kualitas dan kapasitas guru.
- c. Peningkatan angka kelulusan siswa sekolah.
- d. Peningkatan kualitas lulusan SMK agar terjamin terserap dalam pasar kerja atau melakukan usaha mandiri.
- e. Pengembangan pendidikan inklusif.
- f. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar dan mempersiapkan infrastruktur berbasis IT.

- g. Peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD) dan pendidikan usia lanjut.
- h. Memperjuangkan biaya pendidikan yang terjangkau masyarakat luas.
- i. Beasiswa untuk siswa dan mahasiswa yang tidak mampu.
- j. Penguatan kerjasama dengan seluruh komponen pendidikan.
- k. Penguatan pendidikan berbasis kearifan lokal.
- l. Mendorong dan memfasilitasi partisipasi masyarakat, terutama dalam mengembangkan sinergi antara sekolah, keluarga dan masyarakat.

#### 5. Program Pemuda dan Olah Raga

Program yang akan dijalankan meliputi:

- a. Pembinaan cabang-cabang olah raga potensial prestasi secara berkelanjutan.
- b. Peningkatan sarana prasarana olah raga.
- c. Peningkatan kesempatan organisasi pemuda berkreasi dan berprestasi sesuai bidangnya.
- d. Pembinaan lembaga kepemudaan di tingkat kelurahan, kecamatan, dan kota.
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan suatu pola hidup sehat dan terencana.

#### 6. Program Lingkungan Hidup

Diarahkan untuk memperkuat pembangunan Kota Yogyakarta yang berkelanjutan dan lestari. Program yang penting untuk diperkuat adalah:

- a. Meningkatkan kualitas daya dukung sumberdaya dan infrastruktur bidang lingkungan hidup, seperti manajemen sampah dan limbah, air bersih, kawasan hijau, dan lain-lain.
- b. Mengaplikasikan materi ajar bidang lingkungan hidup di sekolah dalam proses pembelajaran berbasis kearifan lokal.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat, utamanya dalam pengembangan program pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- d. Pengembangan dan pemanfaatan IPAL komunal.

#### 7. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana

Program yang akan dijalankan meliputi:

- a. Peningkatan pemeliharaan jalan di wilayah.
- b. Perbaikan dan pembangunan saluran air hujan (SAH) dan saluran pembuangan air hujan (SPAHA) untuk mencegah genangan air ketika hujan.
- c. Pemanfaatan ruang publik di kelurahan secara optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

#### 8. Program Pengurangan Pengangguran

Program yang akan dijalankan meliputi:

- a. Mempersiapkan SDM lokal agar mampu terserap dalam kegiatan ekonomi di Kota Yogyakarta, antara lain melalui program pelatihan.
- b. Mendorong tumbuhnya wiraswastawan baru melalui pelatihan dan

- c. Memastikan penggunaan SDM lokal bagi setiap penanaman investasi dan pelaksanaan kuota kerja bagi difabel (penyandang cacat) sesuai peraturan perundang-undangan

9. Program Penguatan Perekonomian Daerah

Diarahkan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi daerah dalam menggerakkan ekonomi rakyat, memperluas lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan warga. Program yang akan dilakukan meliputi:

- a. Peningkatan minat penanaman investasi untuk pembangunan ekonomi melalui potensi wilayah Kota Yogyakarta
- b. Fasilitasi akses pasar terhadap produk lokal dan produk unggulan
- c. Pembinaan berkelanjutan bagi home industri untuk meningkatkan produktifitas dan mutu produk.
- d. Pelatihan manajemen usaha dan keluarga untuk meningkatkan kualitas pengusaha UMKM.
- e. Penguatan Koperasi Usaha
- f. Memberikan akses permodalan dan pelatihan untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi rakyat yang produktif.
- g. mewujudkan lembaga penjamin pinjaman bagi pelaku UMKM.
- h. Pengembangan ekonomi berbasis wilayah
- i. Mengembangkan produk lokal yang mendukung pariwisata
- j. Penataan pelaku ekonomi, seperti toko jejaring, swalayan/pasar modern, pasar tradisional, dan lain-lain yang adil dan seimbang untuk memberdayakan pelaku ekonomi lemah.

k. Peningkatan PAD yang tidak membebani rakyat guna mendukung peningkatan kualitas layanan.

10. Program Seni, Budaya dan Pariwisata

Program yang akan dijalankan adalah:

a. Memperteguh substansi Kota Yogyakarta Berhati Nyaman, sekaligus predikat Kota Yogyakarta sebagai miniaturnya Indonesia.

b. Peningkatan kualitas promosi, sekaligus penataan infrastruktur seni, pariwisata dan budaya

c. Membangun kerjasama dan proaktif mengembangkan jaringan dalam upaya pelestarian asset-aset budaya dan pariwisata guna memberikan nilai lebih bagi kesejahteraan masyarakat.

d. Mendorong peran serta masyarakat, dan penguatan lembaga-lembaga kebudayaan dan pariwisata agar terjadi sinergi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

e. Pengembangan kampung pariwisata

f. Meningkatkan pembinaan paguyuban kesenian dan mendorong tumbuhnya paguyuban kesenian yang baru di tingkat kecamatan dan kelurahan

g. Peningkatan upaya perlindungan cagar budaya.

h. Pengembangan museum sebagai pariwisata pendidikan.

i. Memperkuat Yogyakarta sebagai kota tujuan wisata dan meningkatkan

- j. Memfasilitasi terbangunnya jejaring pelaku pariwisata yang lebih terintegrasi.

#### 11. Program Keagamaan

Program yang akan dijalankan meliputi:

- a. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam beragama.
- b. Peningkatan toleransi dalam kehidupan beragama.
- c. Pembinaan dan pendanaan sarana peribadatan.

#### 12. Program penguatan upaya perlindungan dan peningkatan kualitas peran perempuan.

Program yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Membangun sinergi antara prakarsa daerah dan kebijakan nasional dalam rangka pengarusutamaan gender dan anak.
- b. Meningkatkan kesejahteraan perempuan, baik melalui peran strategis dalam produksi ataupun peran lainnya, seperti keterlibatan perempuan dalam kegiatan tingkat Rukun Warga (RW), keterlibatan perempuan dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang), pengembangan kredit usaha produktif bagi perempuan, dan program-program sejenis.

#### 13. Program pengarusutamaan difabel (penyandang cacat) dalam pembangunan

Program yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Meningkatkan peran serta difabel (penyandang cacat) dalam



- b. Mendorong tersedianya sarana, prasarana publik, dan layanan publik yang aksesibel bagi difabel (penyandang cacat)

14. Program Penanggulangan dan pengurangan Resiko Bencana

- a. Membuat peta kontigensi (contingency) dan mitigasi bencana
- b. Membentuk badan penanggulangan bencana daerah

15. Program Kependudukan

Program yang akan dilaksanakan meliputi:

- a. Penyusunan data kependudukan yang lebih valid yang dapat mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang tepat sasaran.
- b. Peningkatan layanan administrasi kependudukan yang baik.

**C. Gambaran umum Pemilukada Kota Yogyakarta 2011.**

Pemilihan Kepala Daerah (Pemilukada) Kota Yogyakarta telah dilaksanakan pada Minggu 25 September 2011, tiga pasangan calon yang maju dalam Pemilukada Kota Yogyakarta adalah nomor urut 1 pasangan Zuhriif Hudaya-Aulia Reza (PKS/Gerindra), pasangan nomor 2 Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji (PAN, PPP dan PD), pasangan nomer urut 3 Haryadi Suyuti-Imam Priyono (PDIP/Golkar).

Pasangan Nomor 1 Zuhriif Hudaya-Aulia Reza dengan slogan 'Mbangun Kampung' terpasang di Jl Sukonandi, menjanjikan dana miliaran rupiah untuk pembangunan kampung, pendidikan dan jaminan kesehatan. pasangan Hanafi Rais-Tri Harjun (Fitri) dengan slogan Jogja Makin Baik menjanjikan adanya sekolah dan jaminan kesehatan gratis untuk rakyat. Dukungan terhadap Sultan

dan Pro Penetapan selalu dikumandangkan oleh pasangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono yang diusung PDIP dan Golkar.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta berhasil menetapkan calon walikota dan wakil walikota periode 2011-2016. Berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan perolehan suara pasangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono berhasil memenangkan Pemilukada Kota Yogyakarta.

Sidang pleno penetapan calon walikota dan calon wakil walikota terpilih dipimpin langsung Ketua KPU Kota Yogyakarta, Nasrullah. Tiga pasangan calon yakni pasangan nomor 1, Zuhrif Hudaya-Aulia Reza Bastian, nomor 2, Achmad Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji dan nomor 3, Haryadi Suyuti-Imam Priyono semuanya hadir. Sedangkan Walikota Yogyakarta Herry Zudianto tidak hadir karena ada tugas di Jakarta.

Sebelum menetapkan, Ketua KPU Nasrullah membacakan hasil rekapitulasi perolehan suara secara keseluruhan yang telah dilakukan pada siang hingga sore hari. Total jumlah suara sah sebanyak 200.726 suara. Sedangkan suara tidak sah 8.017 suara. Jumlah pemilih berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) di KPU sebanyak 322.872.

Pasangan nomer urut 1, Zuhrif Hudaya-Aulia Reza Bastian memperoleh 19.557 suara atau 9,7 persen. Pasangan nomer 2, Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji memperoleh 84.122 suara atau 41,9 persen. Pasangan nomer 3, Haryadi Suyuti-Imam Priyono memperoleh 97.074 suara atau 48,3 persen. Karena ada dua pasang calon yang mendapatkan suara di atas 30 persen, maka pemilukada

#### **D. Profil pemilih pada Pemilukada Yogyakarta tahun 2011**

Total pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu Kada Kota Yogyakarta 2011 sebanyak 322.872 orang, namun yang menggunakan hak suaranya tercatat sebanyak 208.743 orang atau 64,5 persen dan yang tidak menggunakan hak suaranya sebanyak 114.740 orang atau 35,5 persen. Apabila dibandingkan dengan Pemilukada 2006, partisipasi masyarakat mengalami kenaikan. Pada Pemilukada 2006, tingkat partisipasi pemilih adalah sekitar 53 persen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Wahyu Nugroho, peneliti dari UMY mendapati hasil Sekitar 23,3 persen warga Kota Yogyakarta tidak mengetahui akan ada pemilihan Kepala Daerah (Pemilukada) di kota ini pada 2011. Angka tersebut merupakan hasil jajak pendapat independen terhadap 1.000 responden warga Kota Yogyakarta yang dilaksanakan pada akhir April 2011, dan awal Mei 2011. Responden sebanyak itu terdiri atas 490 laki-laki dan 510 perempuan.

Berdasarkan "multistage random sampling", responden diambil dari sekitar 326.000 warga yang berhak memilih yang tersebar di seluruh pelosok Kota Yogyakarta, yakni 14 kecamatan dan 45 kelurahan. Jajak pendapat independen dilakukan bersama 215 mahasiswa, dan dibuat untuk menjawab seberapa kompetitif arena pemilihan wali kota Yogyakarta pada 2011 menjelang berakhirnya masa jabatan kedua Wali Kota Herry Zudianto. jajak pendapat independen tersebut juga menyimpulkan sementara bahwa bakal calon Wali Kota Ahmad Hanafi Rais diunggulkan oleh responden dengan

angka lebih dari 61 persen, sedangkan Haryadi Suyuti diunggulkan di urutan kedua dengan angka 23 persen.

**Tabel 2.3**

**Keadaan Penduduk Menurut Agama**

No	Agama	%
1	Islam	81,74
2	Katholik	10,85
3	Kristen	6,83
4	Hindu	0,17
5	Budha	0,40
6	Lainnya	0,1
	Jumlah	100,00

Penduduk Kota Yogyakarta mayoritas memeluk agama Islam. Jumlah pemeluk agama Islam pada tahun 2009 sebanyak 374.816 orang atau 81,74 persen dari total penduduk Kota Yogyakarta. Pemeluk agama yang lain adalah 10,85 persen Katholik, 6,83 persen Kristen 0,17 persen Hindu, 0,40 persen Budha dan 0,01 lainnya. artinya, penduduk Kota Yogyakarta mayoritas memeluk agama islam, tidak heran ketika kampanye yang dilakukan oleh pasangan dalam Pemilukada ini banyak memanfaatkan momentum puasa untuk lebih mendekatkan diri dengan memilih.

**Tabel 2.4**

**Keadaan penduduk berdasarkan kelompok umur**

No	Umur	Jumlah	%
1	0 – 4	25.455	7
2	5 – 9	25.011	6,4
3	10 – 14	25.230	6,4
4	15 – 19	39.462	10
5	20 – 24	49.541	13
6	25 – 29	35.769	9
7	30 – 34	29.646	8
8	35 – 39	27.508	7
9	40 – 44	27.457	7
10	45 – 49	25.318	6,5
11	50 – 54	22.686	6
12	55 – 59	17.202	4
13	60 – 64	10.686	3
14	65- 69	9.062	2
15	70 – 74	7.539	2
16	75 +	9.514	2
17	TT	1.571	0,4
	Jumlah	388.267	100

Keadaan penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan umur dengan jumlah penduduk berumur 15-19 cukup banyak yaitu mencapai 39.462 jiwa dari jumlah penduduk kota Yogyakarta dan jumlah tertinggi berdasarkan usia yaitu berkisar pada usia produktif 20-24 yaitu sebanyak 49.541 jiwa.

**Tabel 2.5**

**Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan (5 Tahun Keatas)**

No	Jenis Pendidikan	(%)
1	Tidak/Belum Tamat SD	15,78
2	SD/MI/Sederajat	18,17
3	SLTP/MTs/Sederajat	16,40
4	SLTA/Sederajat	37,59
5	Diploma I/II	0,89
6	Akademi/D-III	3,87
7	PT/D-IV/S2/S3	7,30
	Jumlah	100,00

Apabila dilihat dari segi pendidikan, pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada tahun ajaran 2009/2010 di Kota Yogyakarta terdapat 67 perguruan tinggi swasta. Perguruan tinggi tersebut terdiri dari 8 universitas, 24 institut/sekolah tinggi dan 35 akademi/politeknik. Jumlah dosen sebanyak 2.535 orang yang terdiri dari 333 orang dosen yayasan dan 2.202 orang dosen DPK. Jumlah mahasiswa yang terdaftar sebanyak 53.275 orang. prosentase menunjukkan sebanyak 18,17 persen dari jumlah masyarakat Yogyakarta dapat menyelesaikan pendidikan hanya hingga pada tingkat SD (Sekolah Dasar)/ sederajat. Sementara hanya 7,30 persen dari jumlah penduduk kota Yogyakarta yang dapat menyelesaikan pendidikan pada tingkat Perguruan Tinggi, S2 dan S3. Oleh karena itu dari tingkat pendidikan pemilih di Kota Yogyakarta menurut analisis penulis masyarakat Kota Yogyakarta sudah cerdas dan lebih rasional dalam menentukan pilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerahnya.

**Tabel 2.6**

**Keadaan penduduk menurut mata pencaharian (15 tahun keatas)**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri sipil	9.963
2	Agriculture (Pertanian)	696
3	Manufacture (Pertambangan, Industri, Gas, Air dan Bangunan/Konstruksi)	10.153
4	Service (Perdagangan, Angkutan, Keuangan, Jasa Perusahaan dan Jasa Perorangan)	174.804
	Jumlah	195.616

Mata pencaharian penduduk Kota Yogyakarta terbanyak yaitu bergerak dibidang *service* yaitu sebanyak 174.804 jiwa, selanjutnya masyarakat Kota Yogyakarta juga banyak bergerak di bidang *manufacture* sebanyak 10.153 jiwa, PNS sebanyak 9.963 jiwa dan *agriculture* sebanyak 696 jiwa.

**E. Perolehan kantong-kantong suara pada Pemilukada Kota Yogyakarta 2011.**

**Tabel.2.7**

**Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilukada Kota Yogyakarta 2011**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Muhammad Zuhrif Huda Dan Drs.Aulia Reza Bastian, M.Hum</b>	<b>Ahmad Hanafi Rais, Sip.,Mpp Dan Ir.Triharjun Ismaji, M.Sc</b>	<b>Drs. H. Haryadi Suyuti Dan Imam Priyono D.Putranto.Se,M.Si</b>
1	Mantrijeron	1.468	7.836	8.219
2	Kraton	621	4.406	6.136
3	Mergangsan	1.152	6.856	7.781
4	Pakualaman	391	2.042	3.079
5	Gondomanan	445	3.137	4.212
6	Ngampilan	880	4.217	4.030
7	Wirobrajan	1.098	5.849	6.479
8	Gedongtengen	851	3.202	6.384
9	Jetis	882	5.006	7.394
10	Tegalrejo	2.044	7.698	8.181
11	Danurejan	1.183	4.393	5.297
12	Gondokusuman	1.654	6.907	11.416
13	Umbulharjo	4.505	14.670	12.480
14	Kotagede	2.383	7.903	5.959
<b>Jumlah Akhir</b>		<b>19.557</b>	<b>84.122</b>	<b>97.047</b>
<b>Total</b>		<b>200.726</b>		

Sumber: KPU Kota Yogyakarta

Berdasarkan rekapitulasi perolehan suara yang didapat KPU Kota Yogyakarta dapat terlihat bahwa dari keseluruhan total suara yang didapat pada Pemilukada Yogyakarta tahun 2011 sejumlah 200.726 suara yang terbagi kepada masing masing Calon Walikota Yaitu Zuhrif Huda sebesar 19.557 suara FITRI sebesar 84.122 suara dan HATI sebesar 97.047 suara.



Suara yang didapatkan oleh pasangan Zuhrif Huda yang paling banyak didapatkan di Kecamatan Umbulharjo yaitu sebesar 4.505 suara sedangkan suara paling kecil didapat di Kecamatan Pakualaman yaitu hanya 391 suara. Sedangkan untuk pasangan FITRI unggul di dua Kecamatan dibandingkan dengan dua pasangan lainnya yaitu di Kecamatan Umbulharjo dan Kota Gede masing-masing yaitu 14.607 suara dan 7.903 suara dan suara terkecilnya berada di Kecamatan Pakualaman sebanyak 2.042 suara. Dan untuk pasangan HATI unggul di 12 kecamatan yaitu Mantrijeron, Kraton, Mergangsan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Gedongtengen, Jetis, Tegalarjo, Danurejan, Gondokusuman.

Secara umum, perolehan kantong-kantong suara didominasi oleh kemenangan pasangan HATI, pasangan ini unggul di 12 kecamatan dan 2 kecamatan lainnya di menangkan oleh pasangan FITRI sedangkan untuk pasangan Zuhrif Huda tidak memperoleh suara dominan di seluruh kecamatan.

## **F. Gambaran Umum pasangan Haryadi suyuti dan Imam Priyono**

### **1. Profil Drs. H. Haryadi Suyuti**

Haryadi Suyuti lahir di Yogyakarta, 9 Februari 1964 adalah putera pertama dari Dr. HC. H. Zarkowi Soejoeti dan Hj. Yayah Maskiyah. Ayahnya pernah menjadi Rektor IAIN Walisongo Semarang, Sekretaris Jenderal Departemen Agama RI, Duta Besar RI untuk Kerajaan Arab Saudi (1997 - 1999), Duta Besar RI untuk Republik Arab Suriah, dan juga aktif

pada organisasi Muhammadiyah (antara lain Ketua Muhammadiyah Daerah Serang tahun 1965 - 1969) dan Ketua Dewan Pengawas Baitul Mal PP Muhammadiyah Tahun 1996-1997). Sedangkan ibunya pernah menjadi DPRD Propinsi Jawa Tengah.

Haryadi Suyuti menikah dengan Hj. Tri Kirana Muslidatun, S.Psi yang banyak aktif di berbagai kegiatan social. Saat ini dikaruniai 2 orang anak, Karina Arifiani anak pertamanya kuliah di Fak. Kedokteran UGM dan anak kedua Kartika Zahra Salsabila bersekolah di SD Muh. Sapen Yogyakarta.

Pendidikan formalnya dimulai di SDN II IKIP Yogyakarta (lulus 1976, SMPN 5 Semarang (lulus tahun 1980), SMAN 1 Yogyakarta (lulus tahun 1983), Si Fisipol UGM Yogyakarta (lulus tahun 1989)

Sejak mahasiswa aktif berorganisasi, antara lain menjadi Ketua Keluarga Mahasiswa Administrasi Negara Fisipol UGM (1985-1987). Haryadi Suyuti pernah menjadi anggota Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY (2006-2010), Kapala Bidang III Kepanitiaan Muktamar I Abad Muhammadiyah (2010). Ketua PERBAI DIY (2007-2011, 2011-2016), Ketua Badan Narkotika Kota Yogyakarta (2007-2011), Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kota (KPK) Yogyakarta (2007-2011), Anggota Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (2010-2014), Wakil Ketua Pembina Ikatan Persaudaraan Haji Yogyakarta (2010-2015).

**Riwayat Pekerjaan :**

1. Management Trainee PT Bank Sampoerna International (Sampoerna Group) Jakarta (1990-1991)
2. PT Finance Corpindo Nusa (Sampoerna Group) Jakarta (1991-2006)
3. Direktur Corporate Finance & Government Relation PT Finance Corpindo Nusa (Anggota BEJ & BES) (Sampoerna Group) Jakarta (2000-2003)
4. Anggota Komite Audit PT Indofarma (Persero) Tbk (04/2003 s.d. 08/2003)
5. Corporate Secretary BOD non Derectorat PT PT Indofarma (Persero) Tbk- Jakarta (2003-2006)
6. Menjabat Wakil Walikota Yogyakarta (2006 -2011)

**2. Profil Imam Priyono Dwi Putranto, Se, Msi**

Nama : Imam Priyono Dwi Putranto, SE, MSi

Tempat/Tgl Lahir : Yogyakarta, 4 September 1964

A g a m a : I s l a m

Nama Isteri : Suryani, SE, M.Si

Nama Anak : 1. Lafrant Ilham Putra Priyono (Mahasiswa Fak. Hukum UII)  
Vinsa Rizqi Putra Priyono ( Pelajar SD Jetisharjo)

**Pendidikan:**

1. SD Netral C Yogyakarta

2. SMPN 5 Yogyakarta

3. SMPPN 10 Yogyakarta (SMA 8)
4. STIE YKPN Yogyakarta
5. Pasca Sarjana FE Akuntansi UGM

**Riwayat Pendidikan :**

- \* Asisten Dosen di Akademi Akuntansi YKPN
- \* Asisten Dosen STIE YKPN
- \* Staff Pengajar AKA Semarang
- \* Staff Pengajar Universitas Janabadra
- \* General Manager High Life (Gulas) Semarang
- \* Manajer Nayati Semarang
- \* Depot Account Executive ICI Paints
- \* Audit and Tax Consultan
- \* Ketua DPD PERPAMSI Propinsi DIY
- \* Sekjen Dewan Pengawas DAPENMA PAMSI Jakarta
- \* Direktur PDAM Tirtamarta Yogyakarta

**Pengalaman Organisasi :**

1. OSIS SMPN 5 Yogyakarta
2. OSIS SMPPN 10 Yogyakarta (SMA 8)
3. Senat STIE YKPN
4. Panpel PSIM Yogyakarta
5. Manajer Tim PSIM
6. Ketua ISSI Yogyakarta